

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kata-kata Bahasa Indonesia kaya akan imbuhan. Kurang lebih ada sekitar 35 imbuhan resmi yang disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Imbuhan-imbuhan ini dapat berupa prefiks (awalan), sufiks (akhiran), konfiks, maupun infiks (sisipan) yang diserap dari Bahasa Jawa. Satu hal yang unik dari Bahasa Indonesia adalah kecenderungan pemakaian imbuhan secara bebas. Secara gamblang, dapat dikatakan bahwa imbuhan-imbuhan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan pada semua kata dan imbuhan-imbuhan tersebut dapat dikombinasikan satu dengan lainnya (Vinsensius B. Vega S dan Bressan Stéphane, 2001).

Dengan melihat pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa Bahasa Indonesia memiliki imbuhan yang lebih kompleks dibandingkan dengan bahasa-bahasa yang lainnya. Kekomplekskan penggunaan imbuhan ini dapat dilihat dari berbagai variasi imbuhan-imbuhan yang ada dan juga berbagai macam penggunaan imbuhan itu sendiri dengan mengkombinasikan antara suatu kata dengan kata yang lainnya. Oleh karena itu tidak berlebihan jika bahasa Indonesia itu sendiri memiliki kaya akan berbagai aturan-aturan yang membentuk suatu kata ataupun kalimat khususnya dalam hal pembentukan kata berimbuhan.

Seperti halnya bahasa-bahasa lainnya, bahasa Indonesia juga memiliki struktur yang membentuk bahasa tersebut sehingga bahasa tersebut dapat dipahami oleh banyak orang. Dalam bahasa Indonesia, terdapat huruf-huruf, kata-kata, dan kalimat-kalimat dimana kumpulan huruf-huruf membentuk kata, kumpulan kata membentuk kalimat kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan seterusnya. Pada penerapannya dalam tulisan, banyak orang yang masih salah saat menuliskan kata-kata dalam bahasa Indonesia. Dari sini muncul ide pembuatan sebuah program aplikasi untuk membantu dalam hal penentuan bentuk dasar pada kata-kata yang ditulis dalam bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia memiliki kata berimbuhan yang lebih kompleks dibandingkan dengan bahasa Inggris, dimana pada pedoman ejaan yang disempurnakan terdapat aturan-aturan untuk menentukan cara penentuan kata dasar dari suatu kata berimbuhan. Oleh karena itu dapat dibuat suatu aplikasi yang dapat membantu untuk penentuan bentuk dasar dari suatu kata turunan. Seperti yang kita ketahui bahwa pada dunia pemrograman terdapat sebuah algoritma stemming yang dapat digunakan untuk pemisahan kata sehingga dapat digunakan untuk penentuan kata dasar sebuah kata. Adapun pengertian dari algoritma stemming yaitu merupakan suatu proses untuk menemukan kata dasar dari sebuah kata dengan menghilangkan semua imbuhan (afiks) baik yang terdiri dari awalan (prefiks), sisipan (infiks), akhiran (sufiks) dan awalan-akhiran (konfiks) pada kata berimbuhan. Untuk penentuan pemisahan dari imbuhan yang terdapat pada suatu kata maka pada algoritma stemming ini memiliki beberapa algoritma yang sesuai sebagai contoh untuk proses stemming pada bahasa Indonesia ini kita dapat

menggunakan algoritma yang sesuai untuk pemisahan imbuhan dalam bahasa Indonesia.

Selain dari penggunaan imbuhan yang tidak kalah pentingnya dari bahasa Indonesia ini yaitu penentuan kelas kata pada suatu kata. Seperti kita ketahui bahwa kelas kata pada bahasa Indonesia ini terdiri dari delapan macam kelas kata dimana masing-masing kelas kata ini memiliki arti tersendiri. Hubungan antara kelas kata pada kata berimbuhan yaitu apabila suatu kata dasar diikuti oleh suatu imbuhan maka kata tersebut akan membentuk suatu kata yang memiliki makna dari salah satu kelas kata yang ada. Dengan demikian sangat dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat mendukung untuk dapat menentukan kelas dari suatu kata yang ada dalam bahasa Indonesia.

Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu dalam hal penentuan kata dasar dan kelas kata. Kita ketahui bahwa tidak semua orang yang memiliki pengetahuan yang optimal untuk dapat menentukan suatu kata dasar dan kelas kata. Hal ini disebabkan bahwa setiap orang hanya menggunakan kemampuan pengetahuan mereka saja untuk menentukan kata dasar dan kelas kata dan pengetahuan mereka mungkin tidak cukup optimal untuk mengetahui semua kata dasar dan juga kelas dari suatu kata. Oleh karena itu dengan adanya aplikasi penentuan kata dasar dan kelas kata ini dapat membantu seseorang dalam mengoptimalkan pemakaian kata dasar dan kelas kata dari suatu kata berimbuhan. Sehingga penggunaan kata dasar dan kelas kata untuk kebutuhan dalam hal penggunaan bahasa Indonesia akan menjadi sangat optimal.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang diuraikan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara kerja aplikasi penentuan kata dasar dari kata berimbuhan ini dapat mempermudah dalam hal penggunaan kata dasar?
2. Bagaimana pengaruh hasil dari proses stemming kata dasar bahasa Indonesia yang berupa kata dasar dalam hal penentuan kelas kata?
3. Bagaimana pengaruh kombinasi dua algoritma stemming Nazief dan Andriani dengan Arifin dan Setiono dalam suatu proses stemming pada aplikasi penentuan kata dasar dari suatu kata berimbuhan?

1.3. BATASAN MASALAH

Beberapa batasan masalah yang digunakan untuk memfokuskan lingkup pembahasan dan mempertajam pemahaman tentang sistem yang akan dibuat, adalah sebagai berikut:

1. Pada pembuatan aplikasi ini menggunakan dua algoritma yang khusus membahas tentang stemming dalam bahasa Indonesia, kedua algoritma tersebut yaitu algoritma Nazief dan Andriani dengan algoritma Arifin dan Setiono. Dimana kedua algoritma tersebut mengkombinasikan antara keduanya sehingga menghasilkan algoritma stemming khusus bahasa Indonesia yang baru.
2. Pada penelitian ini untuk proses stemming dibatasi dengan maksimal pemenggalan imbuhan dua imbuhan awalan dan tiga imbuhan akhiran, dengan asumsi tidak melihat sisipan yang ada pada kata berimbuhan.

3. Proses stemming yang dilakukan adalah untuk penghilangan awalan dan akhiran saja tidak untuk penghilangan imbuhan sisipan.
4. Penentuan kelas kata dibatasi hanya untuk kata kerja, kata sifat, kata benda dan kata keterangan.
5. Diasumsikan pada saat penggunaan aplikasi ini pemasukan kata yang dilakukan pengguna adalah benar.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu aplikasi untuk pencarian kata dasar dari kata berimbuhan pada ejaan bahasa Indonesia dengan menggunakan algoritma stemming. Dengan adanya aplikasi pencarian bentuk dasar dari kata turunan ini diharapkan dapat membantu dalam mempermudah penggunaan kata dasar dan juga kelas dari suatu kata untuk penulisan suatu karya tulis.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam hal penentuan kata dasar dari suatu kata berimbuhan sehingga dapat membantu dalam melakukan pemilihan kata yang benar dan tepat dalam penggunaan kata dasar.
2. Selain penentuan bentuk dasar, penelitian ini juga dapat memberikan masukan terhadap penentuan kelas dari kata berimbuhan yang merupakan hasil dari proses stemming.

1.6. METODE PENELITIAN

Dalam hal penelitian ini, adapun metode pengumpulan data yang digunakan berupa studi literatur mengenai bahasan-bahasan tentang ejaan bahasa Indonesia yang dikhususkan pada pembahasan mengenai kata dasar dan kelas kata. Sedangkan metode pendekatan pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode pendekatan terstruktur (*data flow oriented approach*) yaitu pengembangan perangkat lunak ini mengikuti aliran data yang telah ada, sedangkan model proses pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu waterfall untuk pengembangan aplikasi penentuan kata dasar dan kelas kata dari suatu kata berimbuhan.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian bab II ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan untuk memahami permasalahan-permasalahan yang ada pada algoritma stemming itu sendiri dan bagaimana implementasinya untuk pembangunan aplikasi penentuan bentuk dasar dari suatu kata berimbuhan dan juga untuk penentuan kelas kata dari suatu kata yang merupakan hasil dari proses stemming.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai dari pengembangan sistem yang akan digunakan untuk mengembangkan aplikasi ini beserta penjelasan lainnya yang berhubungan dengan pengembangan sistem aplikasi ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil-hasil penelitian yang telah penulis lakukan terutama mengenai jawaban-jawaban permasalahan yang penulis jabarkan pada bagian sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisi mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah penulis lakukan dan juga saran dari penulis mengenai penelitian ini yang nantinya diharapkan dapat membantu untuk penelitian-penelitian berikutnya.